

**PERBEDAAN HASIL CAKUPAN IMUNISASI BERDASARKAN CIRI-CIRI KADER  
KESEHATAN DI DESA PAKINTELAN DAN JATIREJO KECAMATAN GUNUNG PATI  
KOTAMADYA SEMARANG (SUATU STUDI KASUS)**

**SUHARMADJI -- G.101850018  
(1987 - Skripsi)**

Disadari bahwa program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita yang merupakan salah satu indikator untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Sebagian besar cakupan imunisasi masih diperoleh dari kegiatan posvaksinasi lapangan, dan untuk keberhasilan kegiatan posvaksinasi lapangan tersebut diperlukan bantuan kader kesehatan desa. Peran yang diharapkan dari kader kesehatan adalah sebagai pemberi informasi dan motivasi kepada masyarakat tentang kegunaan imunisasi.

Keberhasilan kader dalam melaksanakan tugas telah diselidiki oleh beberapa peneliti, dan dapat diungkapkan beberapa ciri-ciri yang diduga memiliki pengaruh terhadap keaktifannya.

Penelitian ini merupakan studi penjajagan (eksplorasi) untuk mengetahui ciri-ciri kader kesehatan di desa yang berbeda hasil cakupannya. Lokasi penelitian dipilih melalui pengamatan dengan mengadakan penyesuaian secara asumptif terhadap beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil cakupan imunisasi di lapangan selain kader kesehatan desanya.

Dari tiga belas ciri-ciri kader kesehatan desa yang diteliti, telah ditemukan proporsi jumlah kader yang lebih banyak terhadap sembilan ciri-ciri diduga berhubungan dengan tingkat keaktifannya di desa yang memiliki hasil cakupan imunisasi lebih tinggi. Di desa tersebut juga ditemukan proporsi jumlah kader yang lebih banyak dengan ciri-ciri pendidikan sesuai dengan masyarakat binaan, adanya kader laki-laki serta memiliki KK binaan di atas 25 KK.

Dari hasil penelitian ini, terdapat saran untuk mendukung program imunisasi di lokasi penelitian, yaitu:

1. Penunjukkan kader, dalam hal pendidikannya hendaknya disesuaikan dengan pendidikan masyarakat binaan.
2. Pembinaan kader hendaknya dititik beratkan kepada meningkatkan ketrampilan melakukan penyuluhan melalui

pendekatan perseorangan.

3. Ditingkatkan kerjasama lintas sektoral untuk pembinaan ketrampilan kader.

Kiranya masih diperlukan penyempurnaan hasil penelitian ini, dengan melakukan penelitian lebih lanjut terhadap kemaknaan perbedaan proporsi jumlah kader berikut faktor-faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi hasil cakupan imunisasi dilapangan.

**Kata Kunci:** IMUNISASI DI GUNUNG PATI SEMARANG